

**STATUS HARA N, P, K DAN KEGARAMAN TANAH PADA LAHAN
PERTANIAN PESISIR PANTAI DI KALURAHAN TIRTOHARGO
KAPANEWON KRETEK KABUPATEN BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh: Farrasia Ginaya Alkhansa
Dibimbing Oleh: Partoyo**

ABSTRAK

Pertanian lahan pesisir Kalurahan Tirtohargo memiliki permasalahan terkait area lahan yang sering terendam oleh pasang air laut dan berakibat gagal panen yang diduga karena persoalan status hara dan kegaraman tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status dan sebaran unsur hara, kegaraman tanah, dan saran pengelolaan pada lahan pertanian pesisir pantai Kalurahan Tirtohargo, Kapanewon Kretek Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta agar dapat diusahakan secara optimal. Penelitian ini menggunakan metode survei dan uji tanah. Pengambilan titik sampel dilakukan menggunakan metode Survey Grid Bebas kerapatan pengamatan 1 sampel tiap 1 ha pada skala peta 1:10.000 dengan ukuran grid 100 x 100 m. Parameter pengamatan yaitu Nitrogen (N), Fosfor (P), Kalium (K), Daya Hantar Listrik (DHL), Kapasitas Pertukaran Kation (KPK), pH, Natrium dapat diukar (Na-dd), dan *Exchangeable Sodium Percentage* (ESP). Analisis sebaran spasial menggunakan teknik *interpolation Inverse Distance Weighting* (IDW). Hasil analisis menunjukkan bahwa status dan sebaran hara N-Total tergolong kriteria sedang dengan luasan 21,087 Ha (54,069%), P-Tersedia kriteria tinggi 27,244 Ha (69,856%), K-Tersedia kriteria sedang 36,112 Ha (92,595%). Tingkat kegaraman pada lokasi penelitian dalam salinitas (DHL) tergolong kriteria rendah dengan luasan 23,856 Ha (61,169%), Na-dd dan ESP tergolong kriteria sangat tinggi seluas 19,059 Ha (48,869) dan 19,532 Ha (50,082%) sehingga dapat diklasifikasikan lahan per ytanian pesisir di Kalurahan Tirtohargo termasuk ke dalam jenis tanah sodik.

Kata Kunci : *Inverse Distance Weighting, Kegaraman, Status Hara*